

Pengembangan Teknologi Pupuk Organik Dalam Menunjang Budidaya Tanaman Hortikultura Sebagai Upaya Peningkatan Gizi Seimbang Pada SAD Desa Bukit Suban
Ringkasan Eksekutif

Deskripsi Program dan Kegiatan

Pemberdayaan masyarakat merupakan *power* (kekuatan) untuk upaya memandirikan Masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang dimiliki oleh mereka. Salah satu upaya pemberdayaan masyarakat adalah dengan melakukan pemberdayaan terhadap sektor pertanian untuk menunjang gizi seimbang di desa bukit Suban, salah satu desa yang sektornya didominasi oleh masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) dan perkebunan sawit di daerah bukit Suban. Dimana jumlah total penduduknya sebesar 459 orang / 109 KK dan Mata pencaharian utama penduduk Desa Bukit Suban adalah petani dan perkebunan. Desa Bukit Suban dilihat dari kehidupan masyarakatnya yang didukung oleh sumber daya tanah darat dan tanah gambut mengakibatkan terdapat 2 kelompok besar sumber mata pencaharian utama masyarakat desa yaitu Perkebunan (70 %) dan Petani (20%).

Sasaran program ini adalah Suku Anak Dalam yang merupakan sebutan bagi komunitas adat kecil yang tinggal di wilayah terpencar-pencar dan menjalani gaya hidup terbelakang dan terisolasi. Kehidupan masyarakat sekitar kurang memiliki akses terhadap pendidikan, dan sebagian besar masyarakat masih mencari nafkah di alam. Tantangan yang dihadapi SAD di Desa Bukit Suban adalah terkait kesehatan berupa kurangnya pengetahuan dan pola makan sehat yang optimal khususnya sayuran, yang berkontribusi terhadap buruknya status gizi mereka. Terkait dengan kondisi lingkungan, masih banyak sampah organik yang belum diolah berserakan di kawasan Suku Anak Dalam di Desa Bukit Suban, serta belum adanya penerapan perkebunan tanaman hortikultura dalam rangka meningkatkan pola konsumsi yang sehat dalam rangka mengatasi permasalahan perbaikan status gizi pada kelompok Suku Anak Dalam di Desa Bukit Suban.

Tim PPK Ormawa “GEMPITA KAT” berupaya meningkatkan gizi seimbang masyarakat SAD di desa Bukit Suban dengan mengembangkan teknologi pupuk organik dan melaksanakan program budidaya tanaman hortikultura. Tujuan dari program PPK Ormawa ini adalah untuk meningkatkan gizi seimbang masyarakat setempat melalui pengembangan teknologi pupuk organik dan budidaya tanaman hortikultura yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan potensi lokal sehingga tercipta peningkatan derajat kesehatan dan ekonomi masyarakat serta peningkatan kapasitas Ormawa.

Strategi Pelaksanaan Kegiatan

Strategi yang digunakan dalam pelaksanaan program PPK ormawa ini adalah:

1. Teknik Pelaksanaan Program

Pelaksana program PPK ormawa diawali dengan melakukan survei awal program dengan mengidentifikasi potensi desa, observasi dan wawancara dengan para tokoh masyarakat untuk mendapatkan data terkait profil desa.

2. Tahap Pelaksanaan program

- a. Sosialisasi program kepada kelompok SAD di Desa Bukit yang dilaksanakan pada bulan Juli. Dalam Sosialisasi ini dijelaskan tentang pengenalan program PPK Ormawa 2024 dengan judul "Pengembangan Teknologi Pupuk Organik Dalam Menunjang Budidaya Tanaman Hortikultura Sebagai Upaya Peningkatan Gizi Seimbang Pada SAD Desa Bukit Suban" dimana partisipasi masyarakat cukup aktif. Setelah itu dilanjutkan dengan forum grup discussion bersama kelompok SAD di Desa Bukit Suban dengan membentuk 4 kelompok kader dari kelompok tani di SAD Desa Bukit Suban.



- b. Sosialisasi terkait tata cara pembuatan pupuk organik dan penanaman tanaman hortikultura pada kelompok SAD di Desa Bukit Suban yang dilaksanakan pada bulan Juli, kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh kader-kader yang telah dibentuk.



- c. Pelaksanaan Kegiatan pembersihan lahan percobaan yang dilaksanakan di salah satu lahan milik kelompok SAD di Desa Bukit suban. pada kegiatan pembersihan lahan ini dibuatkan 8 bedengan sebagai tempat untuk melakukan budidaya tanaman hortikultura.



- d. Pelaksanaan pelatihan pembuatan pupuk organik dilaksanakan di lahan percobaan dimana pada pelatihan ini dibuat 4 komposter pupuk organik yang memanfaatkan limbah rumah tangga, hal ini dapat meningkatkan softskill dalam pembuatan pupuk organik oleh masyarakat SAD di desa bukit suban selain itu juga menambah wawasan masyarakat dengan memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi pupuk organik.



- e. Pelaksanaan pelatihan penanaman tanaman hortikultura berupa sayur sawi dan kangkung, yang diawali dengan pemasangan mulsa pada bedengan yang telah tersedia



kemudian dilakukan proses penanaman oleh kader-kader kelompok. selanjutnya monitoring secara berkala dengan melakukan penyiraman terhadap tanaman kangkung, sawi manis dan sawi pahit untuk menunjang proses pertumbuhan tanaman hortikultura.

- f. Pelaksanaan pemberian pupuk organik yang telah difermentasikan pada tanaman hortikultura.



- g. Proses pemanenan hasil tanaman hortikultura dilakukan pada tanggal 21 Agustus oleh kelompok kader dan tim PPK Ormawa, sebagai upaya Mencapai peningkatan gizi seimbang pada masyarakat SAD di Desa Bukit Suban melalui pelaksanaan program kegiatan preventif dan kuratif melalui pola konsumsi makanan sehat terutama sayuran.



Hard skills dan Soft Skills Mahasiswa yang Dikembangkan

1. Hard Skills Mahasiswa

Mahasiswa mampu merencanakan program dengan baik, mahasiswa mampu mendesign dan mengedit pamflet dengan baik serta menjadi konten kreator dengan baik, mahasiswa mampu mengelola social media untuk pengenalan program kepada khalayak ramai, mahasiswa mampu membuat pupuk organik, mahasiswa mampu menanam kangkung, sawi manis dan sawi pahit, mahasiswa mampu mengajar anak-anak SAD, mahasiswa mampu berburu bersama bapak-bapak SAD, mahasiswa mampu mendaki sejauh 2 kilo meter untuk kelahan tiap hari.

2. Soft Skills Mahasiswa

Mahasiswa mampu berkomunikasi dan menjaga hubungan baik dengan mitra , masyarakat dan tim PPK ormawa 2024, mahasiswa mampu bekerja sama dengan tim lainnya dengan baik, mahasiswa mampu berpikir secara kreatif dan inovatif, mahasiswa mampu manajemen waktu dengan baik, mahasiswa mampu berpublic speaking dengan baik untuk berkomunikasi dengan masyarakat sekitar SAD .

Testimoni Stake Holder

Hasil testimoni dari masyarakat Suku Anak Dalam sekitar terkait pemberdayaan yang dilakukan memberikan tanggapan yang hampir sama yaitu : (a) Masyarakat memperoleh pengetahuan tentang manfaat dan budidaya tanaman hortikultura, (b) Masyarakat memperoleh pengetahuan tentang pembuatan pupuk organik cair, (c) Masyarakat memperoleh ketertarikan kepuasan dalam penanaman tanaman hortikultura, (d) Masyarakat memperoleh pengetahuan tentang cara pembuatan pupuk organik cair, (e) Masyarakat Suku Anak Dalam sudah mulai memahami gizi yang ada pada tanaman hortikultura, (f) Terdapat peningkatan dan ketertarikan kesehatan masyarakat setelah mengonsumsi tanaman hortikultura, (g) Masyarakat berkeinginan untuk tim PPK ormawa GEMPITA KAT 2024 Universitas Jambi memberikan pendampingan secara kontinue agar penanaman dan pembuatan pupuk bisa terus berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat Suku Anak Dalam.

Praktik Baik yang Diperoleh

Praktik baik yang diperoleh dalam pelaksanaan program PPK Ormawa ini yaitu :

1. Mampu membuat pupuk organik dengan memanfaatkan sampah rumah tangga
2. Mampu menanam dan merawat tanaman hortikultura berupa kangkung dan sawi
3. Dapat meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan
4. Dapat meningkatkan pengetahuan terkait gizi Seimbang
5. Membantu mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia dan meningkatkan kualitas hasil panen
6. Mampu Memanajemen waktu dengan baik

Hal - hal yang perlu diperbaiki

Ada beberapa hal yang kurang dan di perlu diperbaiki dalam kegiatan ini yaitu :

1. Menambah aneka jenis sayur -sayuran untuk menunjang gizi seimbang di SAD.
2. Memperbaiki pola makanan dengan menambah sayur - sayuran di makanan tak hanya ikan.
3. Tidak mengonsumsi mie sebagai serapan pagi setiap harinya.
4. Memperbaiki pola perilaku dan lingkungan sekitar untuk hidup bersih
5. Membiasakan terlebih dahulu untuk mencuci tangan setelah melakukan aktivitas .
6. Memberikan bantuan air bersih untuk persediaan ketika masuk musim kemarau .